BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu *NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding)* yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris NoeZar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 12 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Dareah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalakan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan system konvensional dan dengan sistem Syariah.

Agar lebih leluasa dalam melaksanakan ekspansi usaha, berdasarkan hasil rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal16 april 2001, disetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp 1 triliun. Selanjutnya berdasarkan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2004 dengan akta No. 10 tanggal 14 April 2004, modal dasar Bank Jabar dinaikkan dari Rp. 1 triliun menjadi Rp. 2 triliun.

Melihatperkembangan yang terus meningkat dan prospek usaha yang terus membaik maka pada RUPS tanggal 5 April 2006 ditetapkan bahwa modal dasar Bank Jabar naik dari Rp. 2 triliun menjadi Rp. 4 triliun.

Pada bulan November 2007, menyusul dikeluarkannya SK Gubernur BI no. 9/63kep.gbi/2007 tentang perubahan izin usaha atas nama PT Bank Pembangunan daerah Jawa Barat Menjadi izin usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, maka telah dilaksanakan penggantian *call name* dari Bank Jabar menjadi Bank Jabar Banten.

4.1.1.1 Visi PT. Bank bjb

Bank Jabar Banten melalui aktifitasnya, didirikan dengan maksud untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan segala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat.Bank Jabar Banten sebagai Badan Usaha milik Daerah yang berbadan hokum Perseroan Terbatas melaksanakan operasional sebagai Bank Umum dan dalam mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah.

4.1.1.2 Misi PT. Bank bjb

a. Penggerak dan pendorong laju pertumbuhan di daerah.

b. Pemegang Kas Daerah dan melaksanakan penyimpanan uang daerah.

c. Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

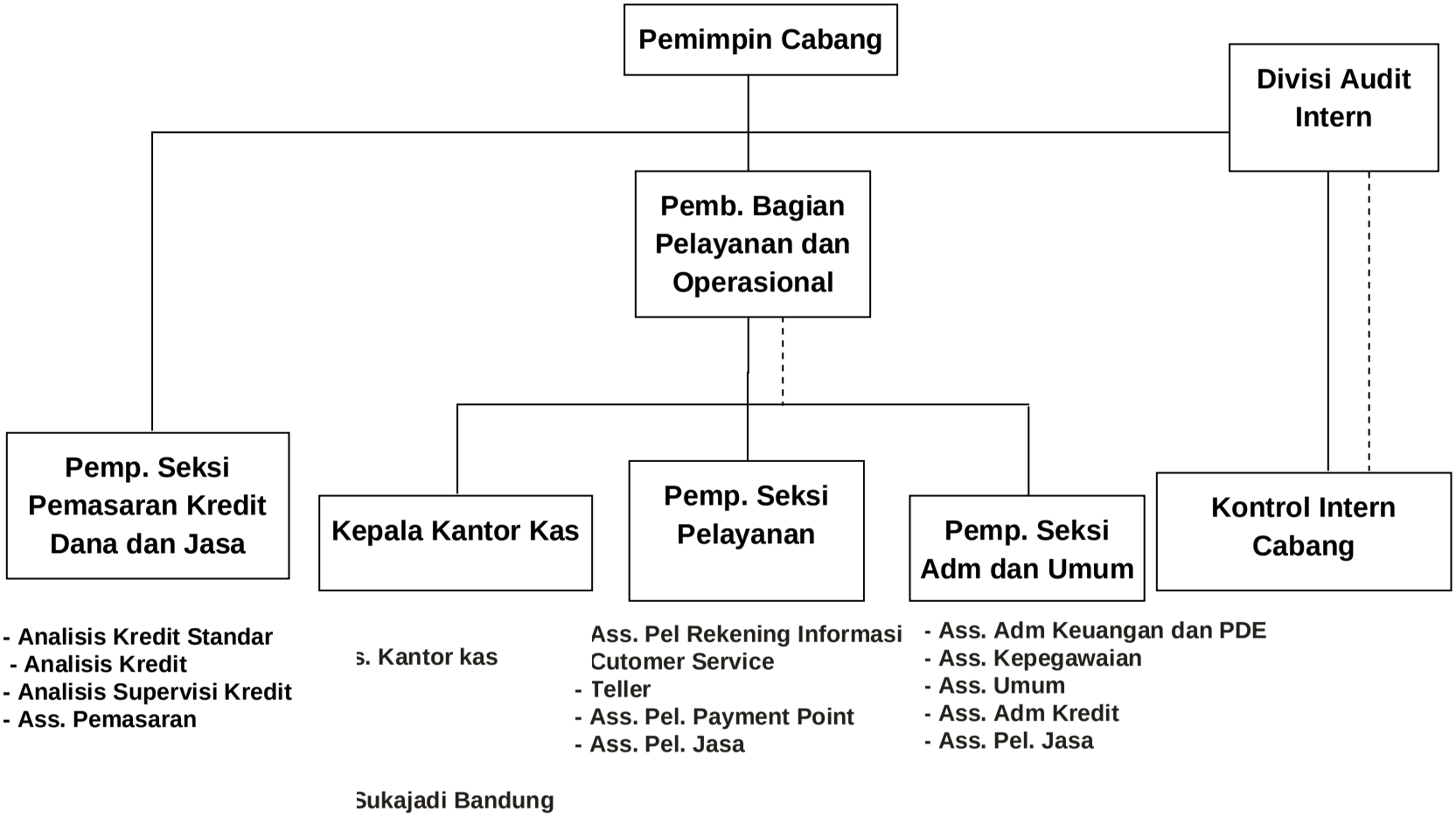
4.1.2 Struktur Organisasi

Organisasi adalah satu kerangka yng menunjukan hubungan antara pejabat maupun kegiatan kerja yang satu dengan yang lain, sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam suatu kesepakatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi struktur organisasi merupakan hubungan fisik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama.

Dengan adanya struktur organisasi, pengaturan pekerjaan yng tepat dari pimpinan smpai karyawan.Batas dan kekuasaan serta tanggung jawab setiap bagian dapat digariskan dengan tepat.

Struktur organisasi pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung. berbentuk orgnisasi lini, artinya kekuasaan mengalir dari puncak pimpinan organisasi sampai kepada unit organisasi yang ada dibawahnya, begitu pula dengan pertanggungjawaban pekerjaan menjadi kewajibn karyawan harus mengalir dari unit yang ada dibawahnya sampai pada tingkat paling atas secara berthap berdasarkan tingkatan dan jabatan yang dipegangnya.

Bagan struktur organisasi PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung.dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung

4.1.3 Job Description

Deskripsi jabatan PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung.sesuai dengan struktur organisasi yaitu sebagai berikut :

1. Pemimpin Cabang

a. Melaksanakan misi kantor cabang secara keseluruhan, yaitu membantu direksi untuk memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah kerja cabang, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungsi sebagai pengelola uang daerah, dalam rangka mewujudkan bank yang berkembang secara sehat,dinamis, mandiri dan terpercaya dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan asli daerah.

b. Mengelola pelaksanaan sistem prosedur.

c. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis diwilayah kerja cabang.

d. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.

e. Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.

f. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatan.

2. Pemimpin Seksi Pemasaran Kredit, Dana dan Jasa.

Tugas dan Tanggung Jawab Pemimpin Seksi Pemasaran Kredit, Dana dan Jasa adalah memberikan dukungan kepada Pemimpin Cabang dan berpartisipasi aktif dalam :

a. Mengelola pelaksanaan sistem prosedur Seksi Pemasaran kredit dana dan jasa bank.

b. Memasarkan kredit sistem ritel kepada nasabah atau bukan nasabah.

c. Memasarkan dana dan jasa kepada nasabah atau bukan nasabah.

d. Memproses permohonan dan mengelola kredit komersil segmen ritel.

e. Melakukan sistem penjualan kredit dan jasa bank, dan seterusnya.

f. Menyusun dan merumuskan rencana kerja dan anggaran tahun unit serta rencana kerja dan anggaran tahunan cabang.

g. Bertanggungjawab langsung dalam hal penugasan analisis kredit dan asisten pemasaran.

h. Menmbina hubungan yang baik dengan pihak kantor pusat dan seluruh unit intern terkait (hubungan internal) dengan pihak debitur atau calon debitur, nasabah atau calon nasabah, dan instansi terkait eksternal (hubungan eksternal).

i. Mengelola rekening nasabah dana dominan dan sebagainya.

Dalam menjalankan tugasnya, Pemimpin Seksi Pemasaran Kredit, Dana dan Jasa membawahi beberapa lini, yaitu :

A. Bagian Analisis Kredit

Bagian Analisis Kredit bertugas untuk memberikan dukungan kepada Pemimpin Seksi Pemasaran Kredit, Dana dan Jasa serta berperan ktif dalam menjalankan tugas-tugas :

a. Menyusun dan merumuskan anggaran kerja dan anggaran tahunan unit serta rencana kerja dan anggaran tahun bank.

b. Memasarkan kredit segmen ritel kepada nasabah atau calon nasabah.

c. Memproses permohonan dan mengelola kredit komersil segmen ritel.

d. Melakukan penjualan silang produk dan jasa bank dalam negeri

e. Melakukan pembinaan kepada debitur komersil lancer segmen ritel.

f. Melakukan pemantauan kepada debitur komersil segmen ritel.

g. Melakukan penelitian potensi ekonomi dan menyusun peta bisnis perkreditan di daerah kerja cabang.

h. Menerima penyilaan mengenai pengolaan seluruh tugas-tugas analisis kredit dari dan bertanggung jawab kepada Pemimipin Seksi Pemasaran Kredit, Dana dan Jasa.

B. Asisten Pemasaran

Betugas untuk memberi dukungan kepada Pemimpin Seksi Pemasaran kredit, Dana dan Jasa serta berperan aktif dalam melaksanakan tugas-tugas :

a. Memasarkan kredit segmen ritel kepada nasabah atau bukan nasabah.

b. Memasarkan bisnis kartu kredit.

c. Melakukan pemasaran produk dan jasa bank.

d. Melakukan perbaikan atau penyelesaian temuan hasil pemeriksaan audit pada Seksi Pemasaran Kredit.

e. Mengelola laporan kinerja seksi pemasaran kredit, baik secara periodic maupun insidentil.

f. Membina hubungan yang baik dengan segenap unit kerja (intern) serta instansi yang terkait (eksternal).

g. Menerima penyilaan mengenai seluruh tugas-tugas asisten pemasaran dari dan bertanggung jawab kepada Pemimpin Seksi Pemasaran Kredit, Dana dan Jasa.

3. Pemimpin Seksi Pelayanan.

Memberikan dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam merencanakan, mengembangkan serta mengelola bidang pelayanan, yaitu :

a. Mengelola pelayanan sistem dan prosedur bidang pelayanan.

b. Mengelola pelayanan unggul kepada nasabah.

c. Mengelola pelayanan uang daerah.

d. Mengelola pelayanan transaksi tunai dan pemindahbukuan.

e. Mengelola pelayanan kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri).

f. Mengelola kas ATM.

g. Mengelola pendayagunaan kas secara optimal.

h. Melaksanakan kepatuhan terhadap system dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan yang berlaku.

i. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

4. Pemimpin Seksi Administrasi dan Umum

Tugas dan tanggung jawab Pemimpin Seksi Administrasi dan Umum adalah sebagai berikut :

a. Memberikan dukungan kepada Pemimpin Seksi Pelayanan dan operasi serta berpartisipasi aktif dalam :

1. Mengelola pelaksanaan system dan prosedur bidang administrasi dan umum.

2. Mengelola kredit standar administrasi kredit, serta laporan perkreditan.

3. Mengelola administrasi transaksi jasa bank dan transaksi kliring.

4. Mengelola administrasi transaksi keuangan dan laporan keungan cabang.

5. Mengelola teknologi dan informasi.

6. Mengelola Sumber Daya Manusia.

7. Mengelola logistic, kearsipan dan administrasi umum lainnya.

8. Melaksanakan kepatuhan terhdap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, serta peraturan perundang-undangan lainnya berlaku.

b. Membina hubungan baik dengan kantor pusat dan unit kerja terkait (intern), serta Bank Indonesia, Polri, Instansi terkait (ekstern).

c. Menerima penyilaan mengenai pengelolaan tugas seksi administrasi dan umum dari dan bertabggung jawab kepada Pemimpin Cabang.

Dalam menjalankan tugasnya Pemimpin Seksi Administrasi Kredit, dimana tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Mengelola administrasi perkerditan.

2. Mengelola penerbitan jaminan bank.

3. Meneliti dokumen perkreditan segmen ritel.

4. Melaksanakan pemantauan kepada debitur kredit standar.

5. Melaksanakan perbaikan atau penyelesaian temuan hasil audit dan temuan control intern cabang.

6. Menyusun laporan kinerja unit secara periodik maupun insidentil.

7. Menerima penyilaan tugas asisten administrasi kredit dari dan bertanggung jawab kepada Pemimpin Seksi Administrasi dan Umum.

5. Pemimpin Kontrol Intern Cabang

Mengelola pelaksanaan system dan prosedur bidang control intern cabang.

a. Membantu pemimpin cabang dalam merencanakan dan melaksanakan pengendalian dan pengawasan atas proses kegiatan harian serta manajemen cabang.

b. Membantu pemimpin cabang dalam merencanakan dan melaksanakan serta monitoring rencana kerja dan anggaran.

c. Mengelola seluruh buku pedoman perusahaan (system dan prosedur) dan bertindak sebagai sentral BPP (Buku Pedoman Perusahaan).

d. Membantu pemimpin cabang dalam mengendalikan keputusan terhadap sistem prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.

e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

4.1.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, upaya-upaya dalam rangka mencapai misi dan fungsi Bank Jabar Banten melakukan aktivitas usahanya sebagai berikut :

1. Penghimpun Dana

Dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat (sesuai dalam undang-undang No. 7 tahun 1992 dan No. 10 tahun 1998 yaitu “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”), PT. Bank bjb selalu berusaha memberi layanan-layanan yang terbaik, baik dari pelayanan maupun produk.

Simpanan dalam bentuk produk-produk perbankan seperti :

a. Giro Bank Jabar

b. Deposito, ada 3 jenis deposito yaitu :

1. Deposito Berjangka Rupiah dan Valas
2. Deposito Berjngka Diskonto
3. Sertifikat Deposito

c. Tabungan

1. Tanda Mata (Tabungan Anda Masa Mendatang)
2. Tabah (Tabungan Ibadah Haji)
3. Tabungan Jabar Okey.
4. Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)

2. Penyaluran atau Penggunaan Dana

Dalam kegiatan ini, PT. Bank Jabar Banten selalu menerapkan kebijakan/prinsip kehati-hatian. Terutama dalam pinjaman kepada masyarakat untuk berbagai jenis dan sektor usaha terdiri dari :

a. Pelayanan Kredit umum :

1. Kredit Guna Bhakti.
2. Kredit Modal Kerja Umum.
3. Kredit Investasi Umum.
4. Kredit Mikro Utama Jabar Banten.
5. Kredit Modal Kerja Kontruksi (KMKK).
6. Kredit Lainnya.

b. Pelayanan Kredit Program :

1. Kredit Usaha Tani.
2. Kredit Kepada Koperasi Primer untuk Anggotanya
3. *Kreditanstalt Fur Wiederaufbau* (KFW).
4. Kredit Hutan Rakyat (KHR) dan Kredit Ketanahan Pangan
5. Proyek Kredit Mikro (PKM)
6. Kredit kepada Pengusaha Kecil dn Mikro/Koperasi dan Anggotanya (KPKM/KKPA)
7. Kredit Dana Bergilir
8. Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPRS/RSS)

9. Kredit Kepada Koperasi (KKop).
10. Proyek Kredit Mikro dan Kredit Taskin.

c. Pelayanan Kredit Syariah :

1. Kredit Dakabalarea (Kredit Program Pemerintahan Daerah).
2. Kredit Proyek Industri Manufacture.

3. Bank Devisa.

Transaksi yang telah dapat dilayani :

a. Bidang Ekspor/Impor, yaitu :

1. Pembukaan Letter Of Credit (L/C)
2. Pembiayaan Kredit Ekspor/Impor
3. Penerimaan Pajak

b. Jasa-jasa Luar Negeri, yaitu :

1. Giro Valuta Asing
2. Deposito Valuta Asing
3. Tranfer dan Inkaso daalam Valuta Asing
4. Jual Beli Valuta Asing

4. Jasa Lainnya

1. Kiriman Uang 19

2. RTGS
3. Inkaso
4. Kliring
5. Penerimaan Pajak
6. Pembayaran Telepon
7. Western Union.

5. Kegiatan Lain-lain

Dalam mendukung kegiatan utama usahanya PT. Bank Jabar Banten juga melaksanakan kegitan lainnya untuk mengembangkan usaha perbankan tersebut, antara lain :

1. Melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi lain, seperti : Yayasan, Koperasi, Dana Pensiun, BPR, BPR Pemda, Perguruan Tinggi, Pondok-pondok Pesantren dan lainnya.
2. Memutkhirkan dan menyempurnakan teknologi sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perbankan pada umumnya.
3. Lainnya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Tahun Periode 2008 – 2012

Saat ini, semakin pesatnya kemajuan dan kebutuhan masyarakat akan produk perbankan yang diantaranya adalah dalam bentuk tabungan, maka

pemerintah memberikan kebebasan kepada bank – bank yang ada di Indonesia untuk mengeluarkan produk tabungan dengan jenis yang berbeda – beda kepada masyarakat yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Tabungan yang ada pada bank bjb Cabang Sukajadi Bandung yaitu Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang), Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah) dan Tabunganku.

Tabungan Simpeda adalah Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah Pihak Ketiga Perorangan dan Non Perorangan (Badan Usaha/Badan Hukum) pada bank dalam mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati antara pemegang rekening tabungan dan bank dengan menggunakan tanda bukti penarikan yang berlaku sesuai ketentuan bank.

Berikut ini perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda yang ada di bank bjb Cabang Sukajadi Bandung periode Tahun 2008 - 2012 dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda
Pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung
Periode Tahun 2008 – 2012
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Tabungan Simpeda	Fluktuasi	
		Rp	%
2008	2.947.506	-	-
2009	3.885.970	938.464	31,83%
2010	4.363.311	477.341	36,96%
2011	6.616.597	2.253.286	37,26%
2012	7.061.020	444.423	52,94%

Sumber :PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung

Untuk mengetahui perkembangan jumlah tabungan simpeda dapat menggunakan trend analysis menurut Munawir (2004:57) sebagai berikut :

$$Perkembangan\ \% = \frac{RpTahun^{\ X} - RpTahun^{\ X-1}}{RpTahun^{\ X-1}} \times 100\%$$

- % Fluktuasi = $\frac{3.885.970 - 2.947.506}{2.947.506} \times 100\%$

  Tahun 2009 = 31,83%

- % Fluktuasi = $\frac{4.363.311 - 3.885.970}{3.885.970} \times 100\%$

  Tahun 2010 = 36,96%

- % Fluktuasi = $\frac{6.616.597 - 4.363.311}{4.363.311} \times 100\%$

  Tahun 2011 = 37,26%

- % Fluktuasi = $\frac{7.061.020 - 6.616.597}{6.616.597} \times 100\%$

  Tahun 2012 = 52,94%

Berdasarkan data diatas selama periode tahun 2008 – 2012 terlihat jelas bahwa perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda dari tahun ketahun cukup berkembang diantaranya:

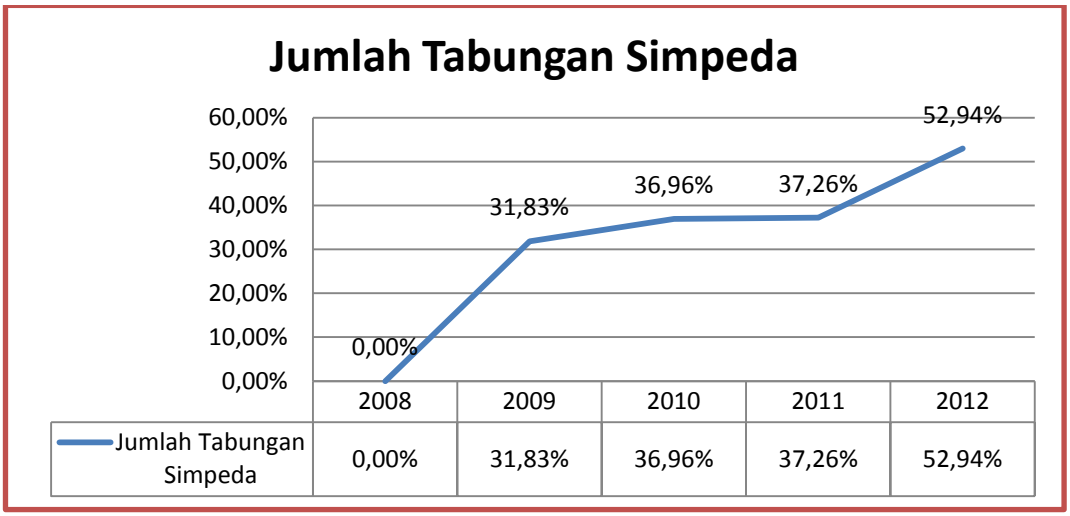
1. Pada tahun 2008 jumlah tabungan sebesar Rp 2.947.506 sedangkan pada tahun 2009 jumlah tabungan sebesar Rp 3.885.970. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 938.464 atau 31,83%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena adanya promosi yang diberikan pihak bank terhadap calon nasabah sangat besar.

2. Pada tahun 2009 jumlah tabungan sebesar Rp 3.885.970 sedangkan pada tahun 2010 jumlah tabungan sebesar Rp 4.363.311. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 477.341 atau 36,96%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena diadakannya undian berhadiah bagi nasabah sehingga jumlah nasabah meningkat begitu juga dengan jumlah tabungan yang meningkat.

3. Pada tahun 2010 jumlah tabungan sebesar Rp 4.363.311 sedangkan pada tahun 2011 jumlah tabungan sebesar Rp 6.616.597. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.253.286 atau 37,26%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena bank memberikan bonus yang cukup besar apabila saldo kita diatas rata – rata sehingga banyak nasabah yang menabung pada bank bjb Cabang Sukajadi Bandung.

4. Pada tahun 2011 jumlah tabungan sebesar Rp 6.616.597 sedangkan pada tahun 2012 jumlah tabungan sebesar Rp 7.061.020. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp 444,425 atau 52,94%. Pada tahun ini mengalami kenaikan yang cukup besar, karena disebabkan oleh tingkat suku bunga yang tinggi sehingga nasabah tertarik untuk menabung dan masyarakat juga tertarik untuk membuka rekening tabungan di bank bjb Cabang Sukajadi Bandung.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah tabungan simpeda mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda
Pada Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Periode 2008 – 2012

4.2.2 Perkembangan Jumlah Tabungan Tandamata pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Tahun Periode 2008 – 2012

Tabungan Tandamata yaitu merupakan tabungan yang bertujuan untuk kesejahteraan nasabahnya dimasa yang akan datang.

Berikut ini perkembangan jumlah tabungan tandamata yang ada di bank bjb Cabang Sukajadi Bandung periode Tahun 2008 - 2012 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Perkembangan Jumlah Tabungan Tandamata
Pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung
Periode Tahun 2008 – 2012
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Tabungan Tandamata	Fluktuasi	
		Rp	%
2008	2.901.565	-	-
2009	3.125.532	223.967	7.71%
2010	4.301.760	1.176.228	37.63%
2011	6.029.737	1.727.977	40.16%
2012	9.048.742	3.019.005	50.06%

Sumber :PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung

Untuk mengetahui perkembangan jumlah tabungan simpeda dapat menggunakan trend analysis menurut Munawir (2004:57) sebagai berikut :

$$Perkembangan\ \% = \frac{RpTahun^{\chi} - RpTahun^{\chi-1}}{RpTahun^{\chi-1}} \times 100\%$$

- % Fluktuasi = $\frac{3.125.532-2.901.565}{2.901.565} \times 100\%$

  Tahun 2009 = 7.71%

- % Fluktuasi = $\frac{4.301.760-3.125.532}{3.125.532} \times 100\%$

  Tahun 2010 = 37.63%

- % Fluktuasi = $\frac{6.029.737-4.301.760}{4.301.760} \times 100\%$

  Tahun 2011 = 40.16%

- % Fluktuasi = $\frac{9.048.742-6.029.737}{6.029.737} \times 100\%$

  Tahun 2012 = 50.06%

Berdasarkan data diatas selama periode tahun 2008 – 2012 terlihat jelas bahwa perkembangan Jumlah Tabungan Tandamata dari tahun ketahun cukup berkembang diantaranya:

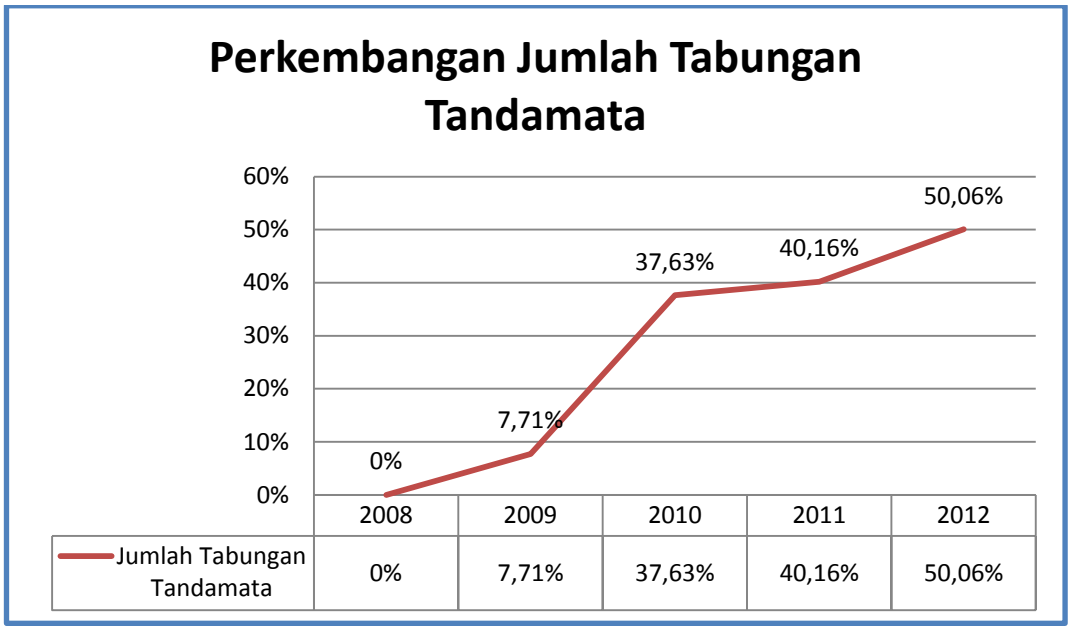
1. Pada tahun 2008 jumlah tabungan sebesar Rp 2.901.565 sedangkan pada tahun 2009 jumlah tabungan sebesar Rp 3.125.532. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 223.967 atau 7.71%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena adanya penambahan jasa perbankan yang diberikan oleh bank bjb yaitu jasa pembayaran melalui ATM.

2. Pada tahun 2009 jumlah tabungan sebesar Rp 3.125.532 sedangkan pada tahun 2010 jumlah tabungan sebesar Rp 4.301.760. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.176.228 atau 37.63%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena adanya peningkatan kinerja bank sehingga kepercayaan masyarakat untuk menabung meningkat.

3. Pada tahun 2010 jumlah tabungan sebesar Rp 4.301.760 sedangkan pada tahun 2011 jumlah tabungan sebesar Rp 6.029.737. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.727.977 atau 40.16%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena adanya penambahan produk tabungan tandamata yang dikeluarkan oleh bank bjb Cabang Sukajadi Bandung.

4. Pada tahun 2011 jumlah tabungan sebesar Rp 6.029.737 sedangkan pada tahun 2012 jumlah tabungan sebesar Rp 9.048.742. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.019.005atau 50.06%. Pada tahun ini mengalami kenaikan yang cukup besar, disebabkan karena diberikannya souvenir bagi nasabah yang menabung di tabungan tandamata pada bank bjb Cabang Sukajadi Bandung.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah tabungan tandamata mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Jumlah Tabungan Tandamata
Pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung
Periode 2008 – 2012

4.2.3 Perbandingan Jumlah Tabungan Simpeda dan jumlah Tabungan Tandamata pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Tahun Periode 2008 – 2012

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dri masyarakat dan menyalurkannya lagi ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya. Dengan melihat Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 kita dapat menyimpulkan bahwa jumlah tabungan simpeda dan jumlah tabungan tandamata mengalami peningkatan.

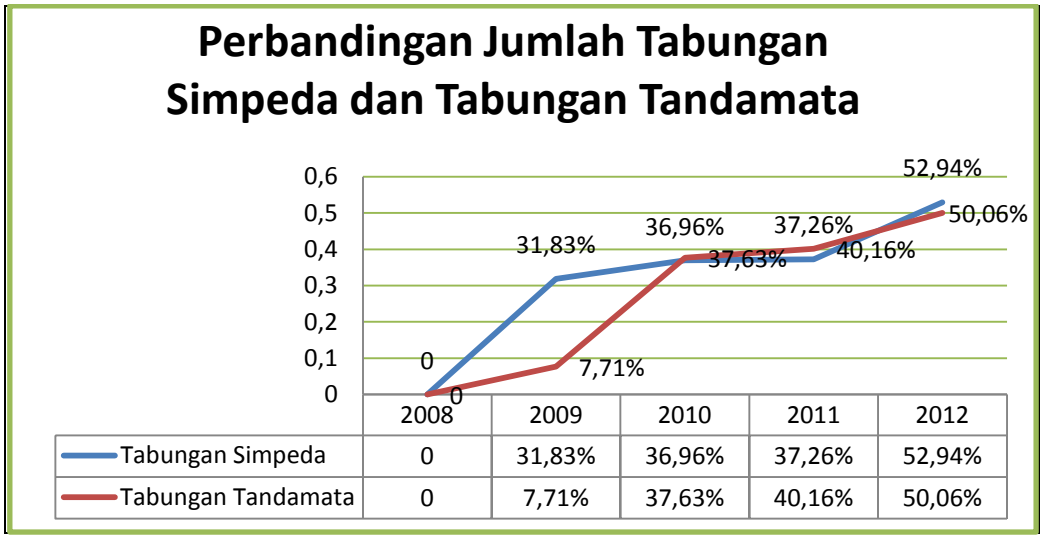
Berikut tabel perbandingan jumlah tabungan simpeda dan jumlah tabungan tandamata :

Tabel 4.3
Perbandingan Jumlah Tabungan Simpeda dan Tabungan Tandamata pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung
Periode Tahun 2008-2012

Tahun	Jumlah Tabungan Simpeda	Fluktuasi %	Tahun	Jumlah Tabungan Tandamata	Fluktuasi %
2008	2.947.506	-	**2008**	2.901.565	-
2009	3.885.970	31,83%	**2009**	3.125.532	7.71%
2010	4.363.311	36,96%	**2010**	4.301.760	37.63%
2011	6.616.597	37,26%	**2011**	6.029.737	40.16%
2012	7.061.020	52,94%	**2012**	9.048.742	50.06%

Sumber : Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung

untuk mempermudah dalam memahami perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda dan Tabungan Tandamata maka penulis menggambarkan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut ini ::



Gambar 4.4
Grafik Perbandingan Jumlah Tabungan Simpeda dan Tabungan Tandamata Pada PT. Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Periode 2008 – 2012

Dari hasil Penelitian mengenai Jumlah Tabungan Simpeda dan Tabungan Tandamata dapat disimpulkan bahwa di PT.Bank bjb Cabang Sukjadi Bandung pada periode tertentu, mengalami kenaikan dari tahun ketahun, mulai dari tahun 2008 sampai tahun 2012. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2012 ada penambahaan produk dalam setiap tabungan simpeda atau tabungan tandamata.

Tabungan simpeda lebih meningkat dan lebih besar jumlahnya dikarenakan nasabah lebih memilih tabungan simpeda. Hal ini terjadi karena didalam tabungan simpeda mewajibkan PNS untuk membuka rekening tabungan yaitu untuk penerimaan gaji PNS, tingkat suku bunga tabungan simpeda lebih besar dibandingkan tabungan tandamata, tabungan simpeda dipergunakan bagi perorangan dan badan usaha atau badan hukum sedangkan tabungan tandamata dipergunakan bagi perorangan saja.